Kemenkominfo Optimis, Peternak di Jatim Mampu Kuasai Pangsa Pasar Berbasis Bisnis Online

Kamis, 8 Agustus 2019

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) optimis bahwa peternak di Jawa Timur dapat menguasai pangsa pasar dengan memanfaatkan bisnis online. Kemajuan teknologi informasi menjadi kunci untuk meningkatkan perkembangan bisnis peternak, terutama dalam mendistribusikan hasil ternak kepada konsumen.

Wijayanto, Kasubdit Pengembangan Ekonomi Digital Pertanian dan Perikanan, Kemenkominfo, menyatakan bahwa bisnis online melalui marketplace dan manajemen ternak berbasis internet menawarkan keuntungan yang signifikan. Peternak dapat mempromosikan dan memasarkan hasil ternak dengan jangkauan pasar yang lebih luas, serta memangkas biaya produksi dengan potensi pendapatan yang tak terbatas.

Kemenkominfo menyarankan penggunaan platform digital seperti media sosial, website, iklan baris, dan marketplace untuk memasarkan produk peternakan. Selain itu, platform seperti Ternaknesia dan iTernak membantu permodalan dan menghubungkan pasar ternak, peternak, koperasi ternak, dan investor.

Peternak juga dapat memanfaatkan DycodeX, perangkat manajemen ternak berbasis Internet of Things (IoT), untuk memantau hewan ternak dengan fitur-fitur seperti pelacakan hewan, deteksi aktivitas, estimasi kesehatan, dan pemantauan kondisi lingkungan.

Kemenkominfo menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi bagi peternak di Jawa Timur untuk meningkatkan usaha mereka, mengingat tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk peternakan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.